

Autumn Statement

Adalah laporan anggaran (*budget*) dari kementerian keuangan Inggris kepada parlemen.

Autumn Statement dilakukan oleh menteri keuangan Inggris Philip Hammond, pada tanggal 23/Nov/2016 (19.30 WIB)!

Yang menjadi menarik dari laporan ini adalah karena ini merupakan *update* anggaran pertama pasca referendum Brexit (23/Jun/2016) lalu, dan juga menjadi salah satu fokus penting pasca referendum tersebut.

Berikut adalah ringkasan utama dari laporan tersebut semalam:

- Ekonomi Inggris masih bertahan sejak referendum Brexit – yang beresiko tingkatan ketidakseimbangan fiskal
- *The Office for Budget Responsibility (OBR)* tingkatan *forecast* GDP 2016 jadi 2.1% dari 2.0%. Namun turunkan *forecast* GDP 2017 (1.4% dari 2.2%) dan GDP 2018 (1.7% dari 2.1%)!
- *OBR* melihat pertumbuhan di periode *forecast* tersebut merosot -2.4%, lebih rendah jika referendum memutuskan tetap di Uni Eropa.
- Menghapus estimasi surplus 3 tahun ke depan, dan bahkan memperkirakan kenaikan defisit: 2016/17 naik £68.2 milyar dari £55.5 milyar, 2017/18 naik £59 milyar dari £38.8 milyar, 2018/19 defisit £21.9 milyar dari surplus. Hal ini disebabkan karena *borrowing* yang meningkat akibat estimasi pertumbuhan ekonomi yang melemah.
- Berencana menambah hutang sekitar £122 milyar dalam 5 tahun ke depan, untuk melindungi ekonomi dari dampak *Brexit!*

- *Underlying debt* diperkirakan akan melonjak hingga 90% dari *GDP* di tahun 2017.
- Mendukung aksi *BoE* yang telah menopang ekonomi setelah referendum – dan kebijakan fiskal yang kredibel diperlukan untuk mempertahankan sentimen (kepercayaan).

Dari hal-hal tersebut, Hammond pun merilis kebijakan fiskal baru untuk memacu produktivitas dengan memprioritaskan investasi pada infrastruktur dan inovasi. Untuk mendukung hal ini, Hammond pun memangkas pajak korporasi menjadi 17% dari 20% (tahun 2010 sebelumnya adalah 28%), serta mengendalikan *spending* 2016 menjadi 40% dari *GDP* (dari sebelumnya, 45%)!

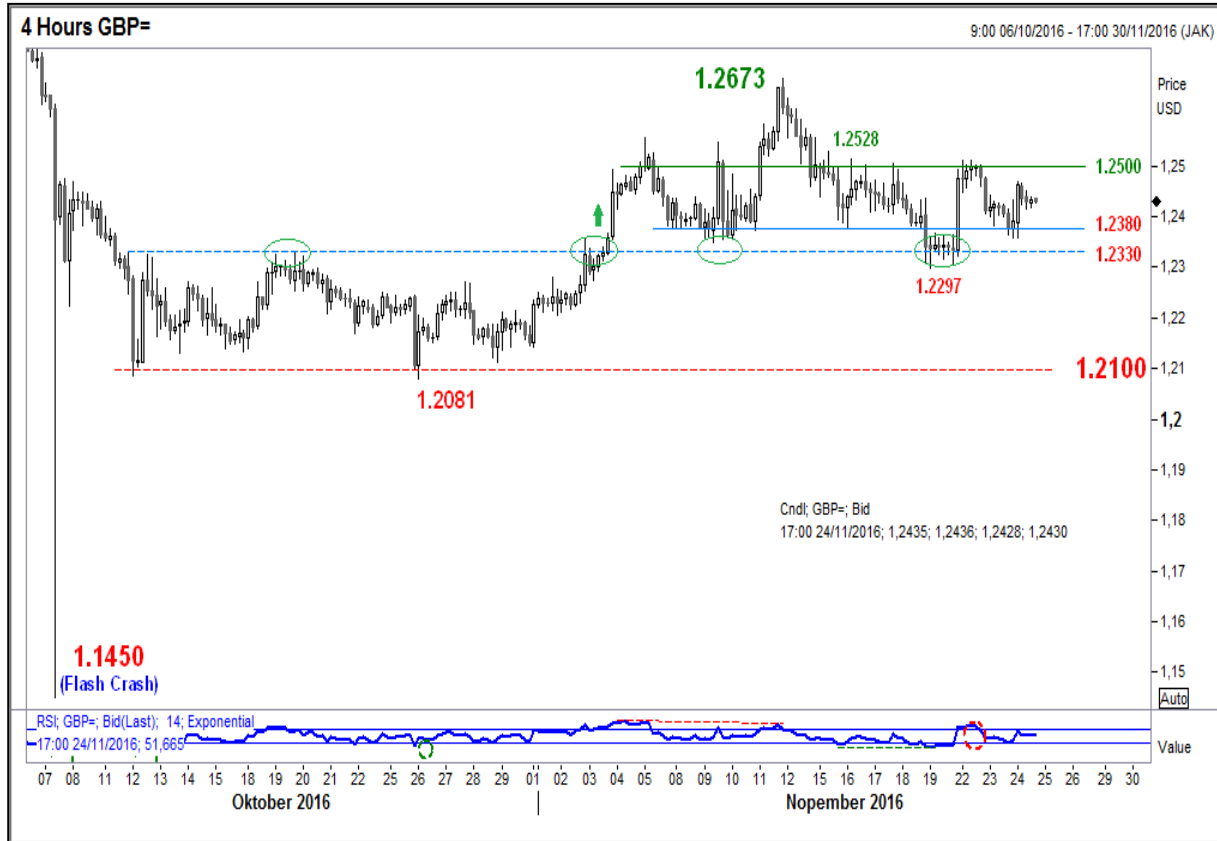
Perlu diketahui pajak korporasi Inggris tersebut sudah mencapai yang terendah di antara Negara G20. Ini juga dilakukan agar Inggris menjadi tujuan bisnis nomor satu.

GBPUSD

Sejak 3/Nov/2016, saat keputusan *High Court* Inggris tingkatan harapan *soft-Brexit* – bahwa parlemen Inggris berhak menentukan awal proses pemisahan Inggris dari Uni Eropa (lewat *Article 50*), hingga 23/Nov/2016 (*Autumn Statement*) kemarin, GBPUSD masih relatif bertahan di zona *rebound* yakni di atas area *support* penting saat ini (di 1.2085/1.2100 s/d 1.2330/80).

Bahkan sebelumnya, konsolidasi *rebound* (pasca *flash crash* dan kekhawatiran *hard-Brexit*) sempat menguji zona 1.25-1.26an – yang adalah zona *day high* sebelum *flash crash* terjadi (7/Okt/2016).

Selama isu *soft Brexit* masih dominan, perhatikan zona *support* penting di atas efektif, dan masih ada potensi *rebound* untuk uji lagi zona resistensi 1.25-1.26an.



Next Brexit Focus: UK Supreme Court Brexit Hearings (5-8/Desember/2016)!

Semoga bermanfaat & sukses selalu!

(Research Dept.)